

ABSTRACT

Vocabulary is a basic aspect in learning English, and is an important aspect because it helps us communicate effectively. Sometimes many students still have difficulty practicing and enriching their knowledge in learning English, especially vocabulary mastery. One of the most appropriate ways to overcome this is to use digital technology. This research aims to determine the effect of using the Rosetta Stone application on eighth-grade students' vocabulary mastery compared to conventional teaching methods. The study used a quasi-experiment design with a nonequivalent control group pretest-posttest approach. The participants were 60 students from SMP PGRI Jatiuwung and divided into two classes by 30 students in class VIII A (control group) and 30 students in class VIII C (experiment group). Data was collected using a multiple-choice test with 20 questions on antonyms, synonyms, and fill in the blanks. The Mann-Whitney U test was used to analyze the pretest and posttest results. The pretest results showed no significant difference between the control and experiment groups (Asymp. Sig 0.131 > α 0.05). However, the posttest results indicated a significant difference (Asymp. Sig 0.030 < α 0.05), suggesting that students using the Rosetta Stone application had better vocabulary mastery than those using conventional methods.

Keywords: *Educational technology, Rosetta Stone application, Teaching vocabulary, Vocabulary mastery.*

ABSTRAK

Kosakata merupakan aspek dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan merupakan salah satu aspek penting karena membantu kita berkomunikasi secara efektif. Terkadang masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk berlatih dan memperkaya pengetahuannya dalam belajar bahasa Inggris, khususnya penguasaan kosakata. Salah satu cara yang paling tepat untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Rosetta Stone terhadap penguasaan kosakata siswa kelas VIII dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Penelitian menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan nonequivalent control group pretest-posttest. Pesertanya berjumlah 60 siswa SMP PGRI Jatiuwung dan dibagi menjadi dua kelas yang terdiri dari 30 siswa kelas VIII A (kelompok kontrol) dan 30 siswa kelas VIII C (kelompok eksperimen). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda dengan 20 soal mengenai antonim, sinonim, dan mengisi bagian kata yang kosong. Uji Mann-Whitney U digunakan untuk menganalisis hasil pretest dan posttest. Hasil pretest menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen (Asymp. Sig 0,131 > α 0,05). Namun hasil posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan (Asymp. Sig 0,030 < α 0,05), sehingga siswa yang menggunakan aplikasi Rosetta Stone memiliki penguasaan kosakata yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Kata Kunci: *Aplikasi Rosetta Stone, Pengajaran kosa kata, Penguasaan kosa kata, Teknologi Pendidikan*